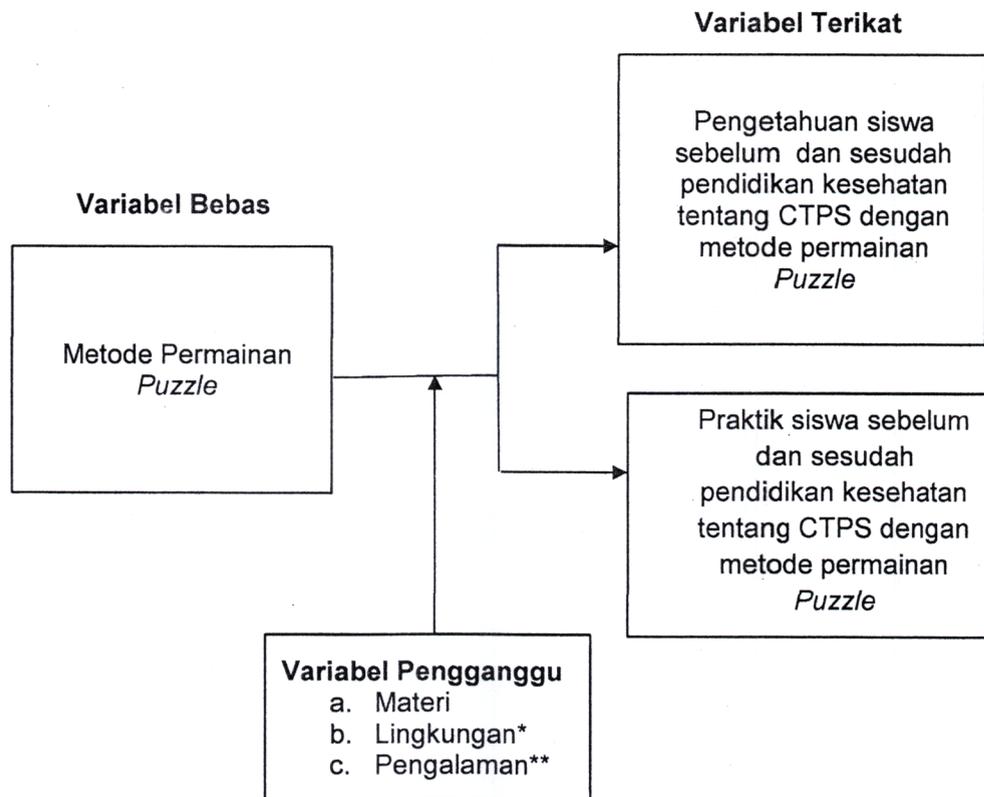


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

* : Dihomogenkan

** : Dikendalikan

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle* pada siswa sekolah dasar.
2. Terdapat perbedaan praktik cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle* pada siswa sekolah dasar.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan praktik siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun dengan metode permainan *puzzle*.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah materi, lingkungan dan kondisi individu (paparan informasi yang berasal dari media cetak dan elektronik, guru, orang tua dan petugas kesehatan).

- a. Variabel materi dan lingkungan dihomogenkan dengan menggunakan materi cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas I, II dan III SDN Deudeul.
- b. Variabel pengalaman dikendalikan dengan memilih kondisi siswa yang memiliki nilai *pretest* $\leq 40\%$.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

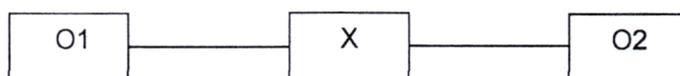
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun .	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai CTPS yang meliputi pengertian, waktu, manfaat, langkah-langkah CTPS	Kuesioner Pengetahuan (<i>pretest-posttest</i>) berjumlah 15 soal	Jawaban salah diberi skor 0, dan jawaban benar diberikan skor 1.	Rasio
2	Praktik	Kemampuan responden sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai langkah CTPS.	Lembar Observasi Berjumlah 6 poin pengamatan	Terdapat 6 point pengamatan, diberi skor 1 jika dilakukan, dan skor 0 jika tidak dilakukan	Rasio
Variabel Bebas					
	Pendidikan kesehatan dengan metode permainan <i>puzzle</i>	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang cuci tangan pakai sabun kepada responden/siswa dengan menggunakan metode permainan <i>puzzle</i> . <i>Puzzle</i> merupakan media dalam bentuk gambar cuci tangan dengan potongan yang disusun sesuai bentuk			
Variabel Pengganggu					
	Pengalaman	Pengetahuan siswa sebelumnya tentang materi cuci tangan pakai sabun. Dikendalikan dengan cara memilih siswa dengan nilai <i>pretest</i> $\leq 40\%$			

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2016) *one group pretest posttest design* adalah pada desain ini terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Waktu untuk *pretest* dan *posttest* dilakukan masing-masing selama 15 menit, pemberian pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle* dilakukan selama 60 menit dan praktik CTPS diobservasi dengan waktu maksimal 2 menit untuk setiap responden.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2
Bentuk Rancangan Penelitian
one group pretest posttest design

Keterangan : O1 = pengetahuan dan praktik siswa sebelum diberi perlakuan
X = perlakuan yaitu pendidikan kesehatan CTPS dengan metode permainan *puzzle*
O2 = pengetahuan dan praktik siswa setelah diberi perlakuan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini yaitu

seluruh siswa kelas I, II dan III SDN Deudeul sebanyak 57 siswa (Data siswa SDN Deudeul, 2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- a. Berada dikelas pada saat penelitian
- b. Memiliki nilai pretest <40%
- c. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner
- d. Sehat jasmani dan rohani.

Dalam penelitian ini ada 8 orang dari populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 49 responden.

G. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner soal *pretest* dan *posttest*.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan terdiri dari 15 pertanyaan.

Peneliti menggunakan dua tahap untuk mengisi kuesioner yaitu soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah soal yang diberikan kepada

responden sebelum penyuluhan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun secara individu. *Posttest* adalah soal yang diberikan kepada responden sesudah penyuluhan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun secara individu.

2. Lembar Observasi

Lembar pengamatan (observasi) suatu teknik pengumpulan yang dilakukan untuk melihat suatu kejadian secara nyata. Menurut Sugiyono (2016) observasi dapat digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan mencuci tangan pakai sabun siswa.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung menggunakan alat ukur kuesioner dan lembar observasi yaitu pengetahuan dan praktik CTPS siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Dinas kesehatan Kabupaten Tasikmalaya yaitu berupa jumlah angka kasus Covid tahun 2022 serta berbagai referensi lainnya yang mendukung penelitian, seperti materi cuci tangan pakai sabun.

I. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk mencari data tentang jumlah kasus *Covid*. Berdasarkan hasil laporan dinas kesehatan kabupaten tasikmalaya didapatkan 3 puskesmas dengan kasus *Covid* tertinggi. Kecamatan Taraju merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat yang menempati posisi pertama dengan kasus *Covid* tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya

Survei dilanjutkan ke Puskesmas Taraju untuk mengetahui kasus dan penyebab *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Taraju. Berdasarkan wawancara dengan kepala puskesmas, kasus terbanyak terdapat pada wilayah Desa Deudeul dan salah satu penyebabnya karena belum ada pendidikan kesehatan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun terutama pada anak sekolah yang sudah mulai pembelajaran tatap muka. Survei selanjutnya ke SDN Deudeul untuk mencari informasi pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun, selain itu peneliti mencari informasi lain yang terkait dengan penelitian yaitu data jumlah jumlah siswa.

2. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai CTPS.

- b. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar yaitu *puzzle* CTPS.
- c. Penyediaan soal test pengetahuan untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Uji validasi kepada ahli bahasa yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa pada soal test pengetahuan mengenai CTPS. Validasi dilanjutkan kepada ahli materi tentang cuci tangan pakai sabun yaitu bagian promosi kesehatan Puskesmas Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui kebenaran materi cuci tangan pakai sabun dalam kuesioner tersebut.
- 2) Validasi konten atau materi kepada ahli di bidangnya untuk media *puzzle*.
- 3) Uji coba soal test pengetahuan kepada siswa SD yang mempunyai standar yang sama, dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas pada murid kelas I-III SDN Rahayu Kabupaten Tasikmalaya.
- 4) Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal test pengetahuan tentang CTPS yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan *reliable* jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten.

b. Penelitian

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan praktik siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle* yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1) Pelaksanaan Pretest Praktik CTPS

Merupakan observasi praktik CTPS siswa yang dilaksanakan sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan praktik CTPS siswa, diukur oleh peneliti dengan lembar ceklis yang berisi langkah-langkah CTPS yang benar.

2) Pelaksanaan Pretest Pengetahuan CTPS

Merupakan pemberian soal latihan berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle*.

3) Pemberian *Puzzle*

Seluruh siswa diberi masing-masing 2 set *puzzle* dan diharuskan untuk menyusun *puzzle* yang berisi pengetahuan dan praktik mengenai CTPS tersebut. Setelah itu siswa membaca dan memahami isi dari *puzzle* tersebut sampai benar-benar paham.

4) Pelaksanaan Soal *Posttest* Pengetahuan

Merupakan pemberian pertanyaan berupa soal latihan yang sama pada saat *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah diberi pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle*.

5) Pelaksanaan *Posttest* Observasi Praktik CTPS

Observasi praktik langkah-langkah CTPS siswa untuk mengetahui kemampuan praktik CTPS siswa setelah diberi pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle*.

J. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap pemeriksaan data yang diperoleh dari soal *test* pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang ada dalam lembar *test* pengetahuan apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring penilaian berupa angka pada jawaban pertanyaan yang memperoleh data kuantitatif. *Scoring* pada penelitian ini adalah :

1) Pengetahuan cuci tangan pakai sabun

Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0, dalam penelitian ini terdapat 15

pertanyaan pengetahuan CTPS, skor minimal yang didapat adalah 0 dan skor maksimal adalah 15.

2) Praktik cuci tangan pakai sabun

Terdapat 6 poin pengamatan, jika langkah CTPS dilakukan maka diberi skor 1 dan jika tidak dilakukan diberi skor 0, maka skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 6.

c. *Entry*

Memasukan data dan mengolah data dari kuesioner dan lembar ombservasi yang telah diisi dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

d. *Tabulating*

Data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan computer menggunakan program SPSS dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap;

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independen (*Media Puzzle*) terhadap variabel dependen (*Pengetahuan*) mengenai cuci tangan. Data dianalisis untuk melihat gambaran dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata – rata skor yang didapatkan

sebelum dan sesudah diberikan pengaruh media *puzzle* cuci tangan dengan peningkatan pengetahuan dan praktik CTPS pada anak sekolah dasar.

b. Analisis Bivariat

Hasil *pretest* maupun *posttest* pengetahuan dan praktik pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, maka data tersebut dilakukan uji analisis uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan pengetahuan dan juga praktik sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode permainan *puzzle*.